

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran berbalik) pada mata peajaran Ilmu Tajwid kelas III Tsanawiyah di Madrasah DiniyahMiftahul Huda Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu kendal yaitu :

- a. Ustadz menyiapkan materi
- b. Santri mendiskusikan materi tersebut bersama dengan teman satu kelompoknya.
- c. Santri diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari.
- d. Ustadz menyuruh salah satu santri sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas.
- e. Santri diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas yaitu denganbertanya.
- f. Santri mendapat soal secara individu termasuk soal yang mengacu kepada kemampuan santri dalam memprediksi pengembangan materi tersebut.
- g. Santri diminita untuk menyimpulkan materi yang seang dibahas.

2. Penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (pembelajaran berbalik) dapat meningkatkan hasil belajar santri pada Ilmu Tajwid Kelas III Tsanawiyah Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal. selain itu juga santri lebih aktif dan terampil dalam kerjasama dengan kelompoknya juga selama proses pembelajaran berlangsung sikap santri lebih baik dari pada sebelumnya. hal ini terlihat dari hasil tes pada siklus I santri yang mendapatkan nilai dibawah 75 sebanyak 10 santri. sedangkan pada siklus II santri yang mendapat nilai dibawah 75 tidak ada. sehingga pada siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan. dengan model *Reciprocal Teaching* (pembelajaran berbalik) ini

santri dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik dan dapat dengan cepat dipahami santri. sehingga dengan diterapkannya model *Reciprocal Teaching* (pembelajaran berbalik) dapat meningkatkan hasil belajar santri kelas III Tsanawiyah Madrasah Diniyah Miftahul kaliwungu.

Tabel 7. Persentase Peningkatan Nilai Santri Persiklus

	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	16,6 %	66,6 %	100 %
Belum tuntas	83,4 %	33,4 %	0 %

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas III Tsanawiyah Madrasah Diniyah Miftahul kaliwungu. maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya para ustadz menerapkan model pembelajaran berbalik pada pembelajaran Tajwid karena dapat meningkatkan kemampuan santri dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Tajwid.
2. Untuk menumbuhkan semangat belajar Tajwid pada santri serta untuk menumbuhkan kemandirian belajar santri dapat menggunakan model *Reciprocal Teaching* (pembelajaran berbalik) dalam pembelajaran Tajwid
3. Dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* (pembelajaran berbalik) kerjasama santri semakin baik dan selama pembelajaran berlangsung santri lebih aktif menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan ustadz.
4. Dalam berdiskusi santri harus mampu bekerjasama dengan santri lain agar terjadi interaksi yang baik dan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan yang diinginkan.

C. Penutup

Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi ini. Apabila terjadi kesalahan, peneliti mengharap masukan dari para pembaca untuk kebaikan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi para pembaca, peneliti lain, dan *stakeholder* yang bersangkutan.

